

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah salah satu Kabupaten termuda di Provinsi Riau, Indonesia, dengan ibu kotanya Selatpanjang. Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari sembilan kecamatan yaitu, Kecamatan Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat, Rangsang, Rangsang Barat, Rangsang Pesisir, Pulau Merbau, Merbau, Tasik Putri Puyu, dan Tebing Tinggi Timur.³⁰

1. Sejarah Pemekaran

Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008, dasar hukum berdirinya Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 Tanggal 16 Januari 2009. Tuntutan pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti sudah diperjuangkan oleh masyarakat Meranti sejak tahun 1997, seruan pemekaran kembali dihembuskan oleh masyarakat pada 1970 dan 1990-an hingga tahun 2008, yang merupakan satu-satunya kawedanan Riau yang belum dimekarkan saat itu, dengan perjuangan gigih sejumlah tokoh masyarakat meranti maka pada tanggal 25 Juli 2005 dibentuklah Badan Perjuangan Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti (BP2KM) Sebagai wadah aspirasi masyarakat Meranti untuk memekarkan diri dari Kabupaten Bengkalis. Dengan memperhatikan aspirasi masyarakat tersebut maka dituang dalam keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 05/KPTS/P/DPRD/1999/2000 tanggal 17 Juni 1999 tentang Persetujuan terhadap pemekaran Wilayah Kabupaten Bengkalis, Surat Bupati Bengkalis Nomor 135/TP/876 tanggal 17 Juni 1999, perihal dukungan terhadap pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Nomor 16/KPTS/DPRD/2008 Tanggal 11 Juli 2008, Surat Gubernur Provinsi Riau Nomor 1396/IX/2008 Tanggal 19

³⁰ Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Arsip di Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Meranti, 20 Februari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

September 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/58.32 tanggal 18 Desember 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi Riau terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.1 Pemerintahan Kabupaten

Drs. H. Syamsuar, M.Si adalah Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti pasca pemekaran yang dilantik pada hari Selasa, 26 Mei 2009, oleh Medagri Mardiyanto di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan hasil pilkada yang dilaksanakan pada tanggal 3 juni 2010 terpilih pasangan Drs. Irwan, M.Si dan Drs Masrul Kasmi, M.Si sebagai Bupati dan Wakil Bupati pertama terpilih sekaligus Bupati dan Wakil Bupati pertama di Kabupaten Kepulauan Meranti yang kemudian dilantik pada hari Jum'at, 30 Juli 2010 oleh Gubernur Riau, H. Rusli Zainal atas nama Medagri Gamawan Fauzi, SH. MM Di Selatpanjang.³¹

1.2. Kondisi Geografi

Sejarah geografis Kabupaten Kepulauan Meranti berada koordinat antara sekitar 0⁰42'30"-1⁰28'0"-103⁰10'0" BT, dan terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumater, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah segitiga pertumbuhan ekonomi (Grow Triagle) Indonesia-Malaysia-Singapore(IMS GT) dan secara tidak langsung sudah menjadi daerah Hinterland Kawasan *Free Trade Zone* (FTZ) Batam-Tanjung Balai Karimun. Dalam rangka memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, maka wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti sangat potensial berfungsi sebagai gerbang lintas batas Negara/Pintu

³¹ Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Arsip Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Meranti, 20Februari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gerbang Internasional yang menghubungkan dengan riau daratan dengan negara tetangga melalui jalur laut, hal ini melengkapi kota Dumai yang terlebih dahulu ditetapkan dan berfungsi sebagai kota pusat Kegiatan strategis negara yaitu yang berfungsi sebagai berada depan negara, pintu gerbang internasional, niaga dan industri. Luas Kabupaten Kepulauan Meranti : 3707,84 km², sedangkan luas kota selatpanjang adalah 849,50 km²

1.3. Batas Wilayah

Utara Selat Malaka, Kabupaten Bengkalis **Selatan** Kabupaten Siak, Kabupaten Pelalawan **Timur** Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau **Barat** Kabupaten Bengkalis.

1.4. Topografi

Bentang alam Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai besar terdiri dari daratan rendah. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah Alluvial dan Grey Humus dalam bentuk Rawa-rawa atau tanah basah dan berhutan Bakau (Mangrove). Lahan semacam ini subur untuk mengembangkan pertanian, perkebuan dan perikanan. Karakteristik dari jenis tanah ini adalah tergolong tanah dengan kedalaman solum cukup dalam dan bergambut (>100cm), tekstur lapis bawah halus (liat) sedangkan lapisan atas merupakan kemik (tingkat pelapukan sampai tingkat menengah), konsistensi tanah lekat, porositas tanah sedang, reaksi tanah tergolong sangat masam dengan Ph berkisar antara 3,1-4,0 dan kepekatan terhadap erosi termasuk rendah. Formosi geologinya terbentuk dari jenis batuan endapan aluvium muda berumur holosen dengan litologi lempung, lanau, kerikil kecil dan sisa tumbuhan dirawa gambut, tidak ditemukan daerah rawan longsor karena arealnya datar, yaitu rawa gambut, berdasarkan hasil penafsiran peta topografi dengan skala 1: 250.000 diperoleh gambaran secara umum bahwa kawasan Kabupaten Kepulauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meranti sebagian besar bertopografi datar dengan kelerengan 0-8% dengan ketinggian rata-rata sekitar 1-6,4 m diatas permukaan laut. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25⁰-32⁰ Celcius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi flora yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Meranti antara lain seperti : Meranti, Kulim, Sungkai, Punak, Jelutung, Medang, Tembusu, Bintangor, dan Bakau. Sebagian besar jenis kayu tersebut merupakan jenis komersial dan bahan baku industri. Sementara jenis fauna yang ada didaerah ini, meliputi: Lutung, Siamang, Kera, Ungka, Pelanduk, Ayam Hutan, berbagai jenis ular, berbagai jenis burung seperti Elang, Selendit, ³²Puyuh, Mahkota, Enggang, Punai, Pergam dan lain-lain. Gugusan daerah kepulauan ini terdapat beberapa Pulau besar seperti pulau Tebing Tinggi (1.438,83 km²), Pulau Rangsang (922,10) km²) Pulau Padang dan Merbau (1.348,91 km²).³³

2. Sejarah Singkat Kelurahan Selatpanjang

Selatpanjang merupakan kota yang menjadi transit transportasi laut dari Pekanbaru menuju Pulau Batam atau Tanjung Balai Karimun dan sebaliknya. Kota Selatpanjang juga merupakan Ibu kota Kecamatan Tebing Tinggi yang terdiri dari beberapa Kelurahan dan Desa. Salah satunya adalah kelurahan Selatpanjang Kota yang secara geografis luas wilayahnya adalah seluas 4 Kilometer, dengan bentuk topografi tanah berbentuk daratan. Sedangkan batas-batas daerahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Air Hitam.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Selatpanjang Timur.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Suir.

³² Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Meranti, 20Februari 2017.

³³ Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Meranti, 20Februari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Selatpanjang Barat.³⁴

2.1.Data Demografi

Berdasarkan data statistik tahun 2015, tercatat jumlah penduduk di Kelurahan Selatpanjang Kota Kabupaten Kepulauan Meranti berjumlah 10.299 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2278 KK. Hal ini dapat diperhatikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kelurahan Selatpanjang Kota

NO	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	Laki-Laki	5.234	50,82%
2.	Perempuan	5.065	49,18%
Jumlah		10.299	100%

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah penduduk Kelurahan Selatpanjang Kota berdasarkan jenis kelamin laki-laki terlihat lebih banyak dari pada jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan. Pada tabel di atas tercatat bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 5.234 jiwa dengan persentase 50,82% (persen), dan perempuan berjumlah 5.065 jiwa dengan persentase 49,18% (persen)

2.2. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Kelurahan Selatpanjang Kota merupakan masyarakat yang memiliki keyakinan (masyarakat yang beragama). Meskipun

³⁴ Sumber Data: Dokumentasi Diambil dari Kantor Lurah Selatpanjang Kota Kabupaten Kepulauan Meranti, 20Februari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktanya di tengah interaksi sosial di masyarakat ditemukan berbagai keyakinan beragama. Minimal hal ini sudah merupakan bentuk keselarasan atau sesuainya dengan fitrah dan kodrat dari manusia.

Adapun keyakinan (agama) terdapat di Kelurahan Selatpanjang Kota yaitu agama Islam, Protestan, Khatolik dan Budha. Hal ini dapat diperhatikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Penduduk Berdasarkan Keyakinan (Agama)
Di Kelurahan Selatpanjang Kota

NO	KEYAKINAN (AGAMA)	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Islam	6.542	63,52%
2	Protestan	325	3,15%
3	Khatolik	589	5,72%
4	Budha	2.843	27,60%
Jumlah		10.299	100%

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.*

Dari beberapa bentuk keyakinan (agama) di Kelurahan Selatpanjang Kota ternyata Islam merupakan agama atau keyakinan yang mayoritas diyakini oleh masyarakat di sana. Di samping itu, untuk melihat dan mengukur hidupnya suasana beragama di tengah-tengah masyarakat, maka yang harus diperhatikan adalah sejauh mana tingkat pemakmuran sarana ibadah yang ada. Oleh karena itu, peneliti dalam tulisan ini akan menampilkan sarana-sarana ibadah yang terdapat di Kelurahan Selatpanjang Kota. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 3
Sarana Ibadah Di Kelurahan Selatpanjang Kota

NO	SARANA IBADAH	VOLUME
1	Masjid	6
2	Surau	6
3	Klenteng/Vihara	6
4	Gereja	2
Jumlah		20

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.*

Dari tabel di atas terlihat beberapa sarana ibadah yang terdapat di Kelurahan Selatpanjang Kota berjumlah 20 buah yang terdiri dari 6 mesjid, 6 Surau, 6 Klenteng/Vihara dan 2 Gereja. Hal ini merupakan suatu hal yang logis karena didukung dengan penduduk yang memiliki berbagai keyakinan dalam beragama di daerah tersebut.

2.3.Kondisi Pendidikan

Kelurahan Selatpanjang Kota Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu daerah yang mengalami kemajuan dan perkembangan dalam berbagai aspek, di antaranya kemajuan dari Sumber Daya Manusia (SDM). Kemajuan SDM dapat dilihat dari kemajuan pendidikan yang dimiliki. Adapun kemajuan pendidikan dapat diukur dari banyaknya penduduk yang memperoleh dan menuntaskan pendidikan.

Jika dilihat faktanya di lapangan, maka sarana pendidikan yang didirikan baik berstatus swasta yang merupakan komitmen masyarakat atau individu terhadap dunia pendidikan maupun berstatus negeri yang merupakan milik pemerintah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 4

Sarana Pendidikan Di Kelurahan Selatpanjang Kota

NO	SARANA PENDIDIKAN	VOLUME
1	PAUD/TK	5
2	Sekolah Dasar	8
3	SLTP	4
4	SLTA	2
5	Perguruan Tinggi	3
	Jumlah	22

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Selatpanjang Kota Kabupaten Kepulauan Meranti sudah cukup memadai. sebab kebijakan pemerintah mengenai wajib belajar memacu mereka bersemangat menuntut ilmu untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Hal ini terlihat dari data tamatan masyarakat di Kelurahan Selatpanjang Kota.

Tabel IV. 5

Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Selatpanjang Kota

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)
1	Tamat SD	1.941
2	Tamat SLTP/Sederajat	910
3	Tamat SLTA/Sederajat	3.400
4	Belum Sekolah	900
	Jumlah	7151

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Mata Pencaharian

Mata pencarian penduduk Kelurahan Selatpanjang Kota terdiri dari:

Tabel IV. 6
Mata Pencaharian Di Kelurahan Selatpanjang Kota

NO	JENIS PEKERJAAN	UMLAH (ORANG)
1	Petani	-
2	Nelayan	6
3	Pengusaha sedang/Besar	26
4	PENGRAJIN/Industri Kecil	7
5	Buruh Harian	35
6	Buruh Bangunan	2.276
7	Buruh Kebun	-
8	Pedagang	1.354
9	Pegawai Negeri	473
10	TNI	7
11	POLRI	6
12	Peternak	115
13	Pensiunan	36
Jumlah		4341

Sumber Data: *Kantor Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.*

3. Visi dan Misi Kabupaten Kepulauan Meranti

Visi

“Menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti Sebagai Kawasan Niaga yang Maju dan Unggul dalam Tuntunan Masyarakat Madani”

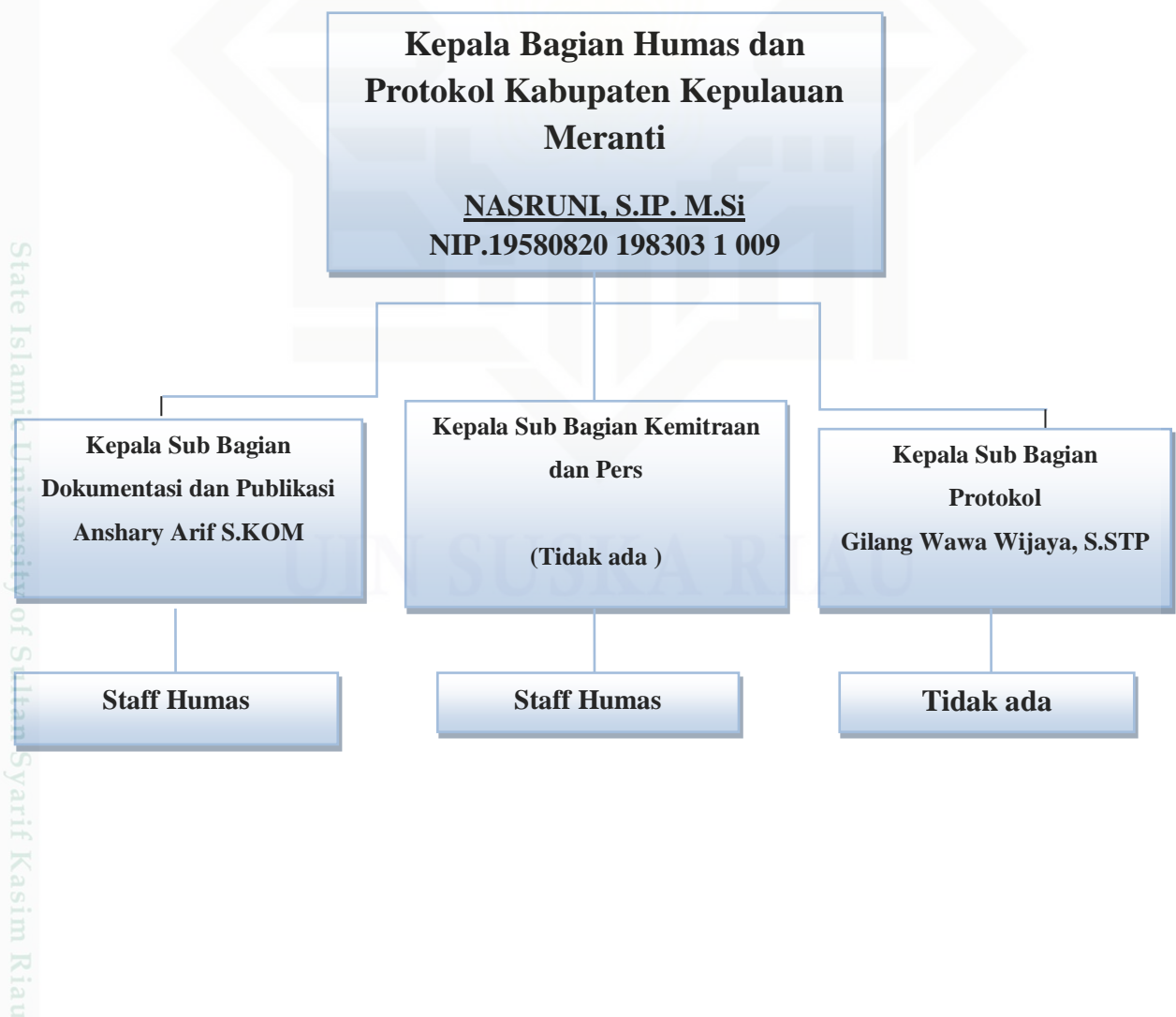
Misi

- a. Mewujudkan penataan birokrasi pemerintah yang *Efisien* dan *Efektif*
- b. Menurunkan tingkat kemiskinan melalui swasembada hasil-hasil pertanian, perikanan dan peternakan

- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi lokal.
- d. Meningkatkan sumber daya manusia dan produktifitas
- e. Meningkatkan infrastruktur dasar dalam rangka merangkai pulau, termasuk *Revitalisasi* air bersih dan peningkatan elektrifikasi
- f. Mendorong *investasi* dalam rangka penciptaan lapangan kerja dan penciptaan nilai tambah ekonomi
- g. Meningkatkan pembinaan mental *Spiritual* dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berakhlakul kharimah.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4. Struktur Organisasi bagian Humas Kabupaten Kepulauan Meranti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.